

ABSTRACT

In recent years, the city of Yogyakarta has experienced development in building construction. One building that is experiencing growth is health care facilities such as hospitals. However, increasing development is sometimes not aligned with the function of the building in accordance with its requirements. Through Sleman Regency Regional Regulation Number 5 of 2011 concerning Building Buildings, in article 7 (seven) in paragraph 1 (one) says that every building must meet administrative requirements and technical requirements in accordance with the function of the building. As referred to in the administrative requirements, one of them must have a Certificate of Functionworthiness (SLF) and on the technical requirements there are requirements for building reliability, one of which is a health requirement. This research was conducted to evaluate the level of feasibility of functions expressed in terms of reliability values from aspects of solid waste management. The object of the building being reviewed is the “X” Yogyakarta Hospital. Evaluation of the value of building reliability from aspects of the waste management system refers to the Building Reliability Inspection Procedures compiled by the Building Science Center, Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia No. 1204 / Menkes / SK / X / 2004 concerning Hospital Health Requirements and Minister of Environment and Forestry Regulation No. 56 of 2015 concerning Procedures and Technical Requirements for the Management of Hazardous and Toxic Waste from Health Facilities. From the valuation inspection, it was obtained a value of 98.4% of the 100% scale, so the result was Andal.

Keywords: SLF, Building Reliability, Solid Waste Management System

ABSTRAK

Dalam beberapa tahun terakhir, Kota Yogyakarta mengalami perkembangan dalam pembangunan gedung. Salah satu bangunan gedung yang mengalami pertumbuhan yaitu fasilitas layanan kesehatan seperti rumah sakit. Namun, peningkatan pembangunan terkadang tidak selaras dengan fungsi bangunan yang sesuai dengan syaratnya. Melalui Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 5 Tahun 2011 tentang Bangunan Gedung, dalam pasal 7 (tujuh) pada ayat 1 (satu) mengatakan bahwa setiap bangunan gedung harus memenuhi persyaratan administratif dan persyaratan teknis sesuai dengan fungsi bangunan gedung. Sebagaimana yang dimaksud pada persyaratan administratif salah satunya harus mempunyai Sertifikat Laik Fungsi (SLF) dan pada persyaratan teknis terdapat persyaratan keandalan gedung, salah satunya adalah persyaratan kesehatan. Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi tingkat kelayakan fungsi yang dinyatakan dalam besaran nilai keandalan dari aspek pengelolaan persampahan. Obyek bangunan yang ditinjau adalah Rumah Sakit “X” Yogyakarta. Evaluasi nilai keandalan gedung dari aspek sistem pengelolaan persampahan mengacu diantaranya pada Prosedur Inspeksi Keandalan Bangunan Gedung yang disusun oleh Balai Sains Bangunan, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 1204/Menkes/SK/X/2004 tentang Persyaratan Kesehatan Rumah Sakit serta Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 56 Tahun 2015 tentang Tata Cara dan Persyaratan Teknis Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun Dari Fasilitas Kesehatan. Dari inspeksi penilaian didapatkan nilai sebesar 98,4 % dari skala 100%, sehingga hasilnya adalah Andal.

Kata kunci: SLF, Keandalan Bangunan, Sistem Pengelolaan Persampahan